

## **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada Yth.  
Bapak, Ibu, Saudara/i .....  
Di Tempat.

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan Hormat,

Saya M. Surya Darmawan, mahasiswa program studi Magister Manajemen Rumah Sakit akan mengadakan penelitian yang berjudul Analisis Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Kepatuhan Penerapan 6 Benar Pada Pemberian Obat Injeksi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi prinsip 6 benar pada pemberian obat injeksi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi bapak, ibu, saudara/i sebagai responden. Informasi yang di dapat dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaanya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu saya mohon agar bapak, ibu, saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dengan objektif dan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi bapak, ibu, saudara/i.

Pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan kondisi umum pekerjaan bapak, ibu, saudara/i selama bekerja di RS Islam Surakarta. Atas kesediaan bapak, ibu, saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur saya mengucapkan banyak terimakasih.

*Wa 'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*

Sukoharjo, Januari 2017

M. Surya Darmawan

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian ini. Saya memahami dan menyadari bahwa penelitian ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi atau mengakibatkan hal yang merugikan saya. Oleh sebab itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Sukoharjo.....

Responden

(.....)

**KUESIONER**  
**ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT**  
**TERHADAP KEPATUHAN 6 BENAR PEMBERIAN OBAT**

*Petunjuk pengisian:*

- 1. Bacalah setiap item pertanyaan dan alternatif jawaban dengan seksama*
- 2. Pilih jawaban dengan melakukan check list (√) jawaban yang dianggap benar*
- 3. Silahkan periksa kembali setiap jawaban yang telah dibuat*
- 4. Kuesioner yang telah diisi lengkap mohon dikembalikan kepada peneliti*

**I. Identitas Responden**

Nama (Inisial) : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Pendidikan : .....

Jabatan/Unit : .....

Lama Bekerja : .....

Status Perkawinan : .....

## II. Pertanyaan

### A. Pengetahuan

1. Prinsip 6 benar pemberian obat terdiri dari:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- |                          |                   |                          |                           |
|--------------------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Benar pengkajian  | <input type="checkbox"/> | Benar program antibiotika |
| <input type="checkbox"/> | Benar obat        | <input type="checkbox"/> | Benar dokumentasi         |
| <input type="checkbox"/> | Benar Merk        | <input type="checkbox"/> | Benar pengkajian          |
| <input type="checkbox"/> | Benar waktu       | <input type="checkbox"/> | Benar pasien              |
| <input type="checkbox"/> | Benar kadaluarsa  | <input type="checkbox"/> | Benar evaluasi            |
| <input type="checkbox"/> | Benar rute        | <input type="checkbox"/> | Benar Dosis               |
| <input type="checkbox"/> | Benar pengoplosan | <input type="checkbox"/> | Benar penolakan pasien    |

2. Rute obat disebut juga dengan:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- |                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| <input type="checkbox"/> | Perjalanan obat     |
| <input type="checkbox"/> | Bagian obat         |
| <input type="checkbox"/> | Cara pemberian obat |
| <input type="checkbox"/> | Order obat          |

3. Waktu pemberian obat dengan singkatan “*a.c*” adalah:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| <input type="checkbox"/> | diberikan setelah makan   |
| <input type="checkbox"/> | diberikan sebelum makan   |
| <input type="checkbox"/> | diberikan pada saat makan |

4. Mencuci tangan harus dilakukan perawat saat:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sebelum memberikan obat |
| <input type="checkbox"/> | Saat memberikan obat    |
| <input type="checkbox"/> | Setelah memberikan obat |

5. *Universal precaution* terdiri dari:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Mencuci tangan                                  |
| <input type="checkbox"/> | Membuang jarum suntik di tempat khusus          |
| <input type="checkbox"/> | Menggunakan sarung tangan ( <i>handscoend</i> ) |
| <input type="checkbox"/> | Menggunakan apron                               |
| <input type="checkbox"/> | Menggunakan kaca mata                           |

6. Pelayanan rumah sakit yang memperhatikan keamanan pasien disebut:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Caring*
- Patient safety*
- Medication safety*
- Nursing process*

7. Rute obat dalam bentuk padat terdiri dari:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Topikal
- Oral
- Vaginal
- Rektal

8. Benar pasien mencakup:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Cek pada gelang identitas
- Cek nomor kamar pasien
- Memanggil nama pasien

9. Bila pasien menolak pemberian obat, perawat melakukan:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Menanyakan alasan penolakan
- Menyertakan lembaran *informed consent*
- Menghentikan total pengobatan
- Dokumentasikan penolakan
- Berikan penguatan kenapa obat diberikan

10. Pendidikan kesehatan tentang obat yang perawat berikan kepada pasien adalah:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Berikan informasi bila pasien bertanya saja
- Berikan informasi setiap akan memberikan obat
- Berikan gambaran kondisi pasien secara rasional
- Berikan informasi dengan bahasa medis
- Dalam situasi darurat, jelaskan obat dengan detail

11. Evaluasi yang perawat lakukan ketika pemberian obat adalah:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Respon pasien terhadap obat
- Dokumentasi
- Pengkajian obat
- Efek samping obat

12. Benar obat mencakup:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Cek permintaan obat
- Periksa nama generik obat
- Mengetahui tanggal obat diorder
- Cek label obat
- Ketahui alasan kenapa pasien mendapatkan obat
- Cek merk paten obat

13. Benar dokumentasi mencakup:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Mencatat langsung setelah memberikan obat
- Mencatat setelah obat pasien lain diberikan
- Memberikan *informed consent*
- Mencatat nama pasien, nama obat, dosis obat
- Mencatat cara dan waktu pemberian
- Cek merk paten obat

14. Benar dosis mencakup:

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Dosis disesuaikan dengan keadaan pasien
- Jika meragukan dosis, obat tetap diberikan
- Hitung dan periksa dosis dengan benar
- Langsung diberikan saja
- Tidak merubah dosis asli

15. Keamanan pemberian obat-obat

(jawaban boleh lebih dari 1)

- Tanggung jawab perawat
- Tanggung Apoteker
- Perlu diperhatikan perawat dan apoteker
- Harus dicatat tanggal kadaluarsa
- Catatan dilakukan oleh apoteker

## B. Sikap

Petunjuk pengisian :

Beri tanda *check list* (√) pada pernyataan menurut pilihan saudara.

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Evaluasi pemberian obat cukup dipantau perawat saat timbang terima (operan jaga <i>shift</i> )				
2	<i>Patient safety</i> (keselamatan pasien), terutama <i>medication safety</i> (keamanan pengobatan) perlu disosialisasikan				
3	Mengecek identitas pasien (gelang identitas atau menanyakan nama pasien) akan menambah beban kerja perawat				
4	Dokumentasi pemberian obat dilakukan segera setelah obat diberikan				
5	Label obat dicek sebanyak 3 kali sebelum memberikan obat,				
6	Obat dalam bentuk cairan, tetap diberikan walaupun terjadi perubahan warna				
7	Perawat perlu mendampingi pasien pada waktu minum obat oral sampai obat benar-benar diminum				
8	Melakukan cek tanggal kadaluarsa obat bukanlah tugas perawat				
9	Pendidikan kesehatan tentang pemberian obat diberikan pada pasien bila pasien bertanya saja				
10	Jika ada keraguan, dosis obat harus dihitung ulang dan diperiksa oleh perawat lain				
11	Setelah memberikan obat jarum suntik bekas perlu dibuang ke tempat khusus				
12	Prinsip enam benar pemberian obat penting diterapkan untuk menghindari kesalahan pemberian obat				
13	Obat baru diberikan terlebih dahulu dan disimpan paling depan agar kelihatan				
14	Setiap telambat 30 menit dalam pemberian obat, saya harus selalu melaporkan secara tertulis				
15	Pasien memiliki hak untuk mengajukan penolakan terhadap pengobatan yang diterima				

## LEMBAR OBSERVASI

### KEPATUHAN 6 BENAR DALAM PEMBERIAN OBAT INJEKSI

Nama Responden (Inisial) :

Ruang :

No		Dilakukan	
		Ya	Tidak
	<b>Benar Pasien</b>		
1.	Memverifikasi pasien		
2.	Menanyakan identitas pasien		
3.	Cek gelang pasien		
	<b>Benar Obat</b>		
4.	Melihat nama obat pada waktu ambil obat		
5.	<i>Double</i> cek obat pada waktu akan dicampur		
6.	<i>Labeling</i> obat pada waktu persiapan		
	<b>Benar Dosis</b>		
7.	Cek dosis yang diadviskan		
8.	<i>Double</i> cek dengan perawat lain dalam perhitungan dosis		
9.	Obat diberikan sesuai dosis		
	<b>Benar Waktu</b>		
10.	Cek waktu sebelum pemberian obat		
11.	Memberikan obat maksimal $\pm$ 15 menit dari program		
	<b>Benar Rute</b>		
12.	Melihat rute pemberian obat yang direkomendasikan		
13.	Memberikan obat sesuai rute yang direkomendasikan		
	<b>Benar Dokumentasi</b>		
14.	Mencatat pemberian obat pada RM sesuai nama pasien		
15.	Mencatat pemberian obat pada RM sesuai nama perawat		
16.	Mencatat pemberian obat pada RM sesuai waktu		
17.	Mencatat pemberian setelah obat diberikan		
TOTAL			

Observer

Sukoharjo,

2016/2017

( )



LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGETAHUAN > >

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q_1 Q_2 Q_3 Q_4 Q_5 Q_6 Q_7 Q_8 Q_9 Q_10 Q_11 Q_12 Q_13 Q_14 Q_15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

[DataSet0] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru\validitas pengetahuan.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.784	15

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q_1	5.4667	.97320	30
Q_2	.8333	.37905	30
Q_3	.8667	.34575	30
Q_4	1.5667	.62606	30
Q_5	2.1667	.79148	30
Q_6	.8000	.40684	30
Q_7	2.1000	1.21343	30
Q_8	1.5667	.62606	30
Q_9	2.5333	.86037	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q_10	1.5333	.68145	30
Q_11	1.4333	.56832	30
Q_12	2.0000	1.05045	30
Q_13	1.9667	.76489	30
Q_14	1.3667	.49013	30
Q_15	1.5667	.77385	30

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
Q_1	1.000	.218	.499	.117	.478	.157	.047	.457	.104	.184
Q_2	.218	1.000	.088	-.024	.211	.894	.112	-.315	.282	.089
Q_3	.499	.088	1.000	-.117	.336	.049	.197	.202	-.100	.166
Q_4	.117	-.024	-.117	1.000	.081	.054	.059	.560	.316	.399
Q_5	.478	.211	.336	.081	1.000	.214	.341	.081	.422	.085
Q_6	.157	.894	.049	.054	.214	1.000	.182	-.217	.315	.025
Q_7	.047	.112	.197	.059	.341	.182	1.000	-.032	.277	.142
Q_8	.457	-.315	.202	.560	.081	-.217	-.032	1.000	.188	.237
Q_9	.104	.282	-.100	.316	.422	.315	.277	.188	1.000	.322
Q_10	.184	.089	.166	.399	.085	.025	.142	.237	.322	1.000
Q_11	.308	.027	.129	.255	.371	.089	.035	.255	.216	.184
Q_12	.067	.346	.095	.210	.124	.403	.054	.262	.191	.145
Q_13	.207	.218	.243	.041	.351	.199	.264	.113	.238	.035
Q_14	.063	.340	.095	-.026	.459	.380	.284	-.026	.420	.117
Q_15	.140	-.020	.292	.311	.178	.044	.562	.240	.359	.388

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15
Q_1	.308	.067	.207	.063	.140
Q_2	.027	.346	.218	.340	-.020
Q_3	.129	.095	.243	.095	.292
Q_4	.255	.210	.041	-.026	.311
Q_5	.371	.124	.351	.459	.178
Q_6	.089	.403	.199	.380	.044
Q_7	.035	.054	.264	.284	.562
Q_8	.255	.262	.113	-.026	.240
Q_9	.216	.191	.238	.420	.359
Q_10	.184	.145	.035	.117	.388
Q_11	1.000	.116	-.045	.276	.128
Q_12	.116	1.000	.472	.134	.127
Q_13	-.045	.472	1.000	.218	.324
Q_14	.276	.134	.218	1.000	.070
Q_15	.128	.127	.324	.070	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q_1	22.3000	24.631	.377	.749	.755
Q_2	26.9333	27.789	.322	.879	.760
Q_3	26.9000	27.886	.332	.493	.760
Q_4	26.2000	26.648	.337	.616	.757
Q_5	25.6000	24.386	.538	.667	.737
Q_6	26.9667	27.482	.369	.845	.758
Q_7	25.6667	23.609	.351	.460	.765
Q_8	26.2000	26.717	.326	.807	.758
Q_9	25.2333	24.185	.507	.573	.740
Q_10	26.2333	26.254	.358	.406	.755
Q_11	26.3333	26.989	.323	.333	.758
Q_12	25.7667	24.530	.345	.575	.760
Q_13	25.8000	25.269	.438	.467	.748
Q_14	26.4000	27.007	.387	.492	.755
Q_15	26.2000	24.786	.498	.588	.742

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.7667	29.220	5.40551	15

## LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKAP

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q_1 Q_2 Q_3 Q_4 Q_5 Q_6 Q_7 Q_8 Q_9 Q_10 Q_11 Q_12 Q_13 Q_14 Q_15  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR  
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE.
```

## Reliability

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru\validitas sikap.sav

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.794	15

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q_1	3.3000	.59596	30
Q_2	3.4333	.56832	30
Q_3	3.6000	.49827	30
Q_4	3.4333	.62606	30
Q_5	3.1333	.68145	30
Q_6	3.5333	.57135	30
Q_7	2.9333	.63968	30
Q_8	2.8667	.57135	30
Q_9	3.1667	.37905	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Q_10	3.2667	.73968	30
Q_11	3.5667	.56832	30
Q_12	3.5000	.62972	30
Q_13	3.2000	.61026	30
Q_14	2.8667	.57135	30
Q_15	2.7667	.50401	30

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
Q_1	1.000	.316	.186	.194	.068	.020	.145	.324	.076	.203
Q_2	.316	1.000	.146	.229	.291	.007	.272	.078	-.187	-.038
Q_3	.186	.146	1.000	.133	.162	.775	.022	.291	.365	.393
Q_4	.194	.229	.133	1.000	.102	.006	.333	.360	.121	.040
Q_5	.068	.291	.162	.102	1.000	.165	.496	.136	.178	.406
Q_6	.020	.007	.775	.006	.165	1.000	.006	.225	.372	.223
Q_7	.145	.272	.022	.333	.496	.006	1.000	.258	-.095	.039
Q_8	.324	.078	.291	.360	.136	.225	.258	1.000	.425	.250
Q_9	.076	-.187	.365	.121	.178	.372	-.095	.425	1.000	.328
Q_10	.203	-.038	.393	.040	.406	.223	.039	.250	.328	1.000
Q_11	.397	.388	.097	.255	.243	-.007	.202	.135	.187	.202
Q_12	.230	.241	.110	.831	.241	.000	.342	.288	.072	.074
Q_13	.398	.139	.045	.036	.265	.277	.300	.277	.149	-.046
Q_14	.020	.184	.291	-.026	.313	.437	.069	.155	.425	.169
Q_15	.126	.245	.165	.113	.295	.327	.378	.247	.211	.080

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15
Q_1	.397	.230	.398	.020	.126
Q_2	.388	.241	.139	.184	.245
Q_3	.097	.110	.045	.291	.165
Q_4	.255	.831	.036	-.026	.113
Q_5	.243	.241	.265	.313	.295
Q_6	-.007	.000	.277	.437	.327
Q_7	.202	.342	.300	.069	.378
Q_8	.135	.288	.277	.155	.247
Q_9	.187	.072	.149	.425	.211
Q_10	.202	.074	-.046	.169	.080
Q_11	1.000	.145	.358	.135	.116
Q_12	.145	1.000	.269	.096	.054
Q_13	.358	.269	1.000	.178	.269
Q_14	.135	.096	.178	1.000	.367
Q_15	.116	.054	.269	.367	1.000

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.238	2.767	3.600	.833	1.301	.077	15
Item Variances	.347	.144	.547	.403	3.808	.009	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q_1	45.2667	17.513	.382	.445	.779
Q_2	45.1333	17.844	.334	.494	.782
Q_3	44.9667	17.689	.438	.793	.775
Q_4	45.1333	17.361	.387	.881	.778
Q_5	45.4333	16.599	.488	.552	.769
Q_6	45.0333	17.689	.365	.829	.780
Q_7	45.6333	17.206	.406	.517	.777
Q_8	45.7000	17.183	.478	.471	.771
Q_9	45.4000	18.455	.360	.546	.781
Q_10	45.3000	17.321	.309	.500	.787
Q_11	45.0000	17.517	.406	.603	.777
Q_12	45.0667	17.099	.437	.875	.774
Q_13	45.3667	17.344	.404	.758	.777
Q_14	45.7000	17.666	.370	.509	.779
Q_15	45.8000	17.752	.416	.410	.776

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.5667	19.771	4.44649	15

LAMPIRAN  
HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

```
/K-S(NORMAL)=penget sikap kepatuhan
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.
```

## NPar Tests

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru\olah data - Copy.sav

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengetahuan	130	29.49	4.781	17	43
Sikap	130	46.73	4.023	40	58
Kepatuhan	130	11.33	2.529	3	16

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Sikap	Kepatuhan
N		130	130	130
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	29.49	46.73	11.33
	Std. Deviation	4.781	4.023	2.529
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.113	.115
	Positive	.056	.113	.096
	Negative	-.056	-.066	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.643	1.287	1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803	.073	.065

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN >>

```
FREQUENCIES VARIABLES=Umur Jenis_Kelamin Pendidikan Jabatan Lama_bekerja Perkawinan tingkat_penget tingkat_sikap tingkat_kepatuhan b
nr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

**Frequencies**

[DataSet1] E:\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Statistics**

	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja	Status Perkawinan
N Valid	130	130	130	130	130	130
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	1.74	1.78	2.05	2.82	3.25	1.07
Median	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00
Std. Deviation	.721	.418	.541	.462	1.050	.255
Minimum	1	1	1	1	2	1
Maximum	4	2	4	3	6	2

**Statistics**

	Tingkat Pengetahuan	Sikap Resp.	Tingkat Kepatuhan	Bnr Pasien	Bnr Obat	Bnr Dosis	Bnr Waktu
N Valid	130	130	130	130	130	130	130
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.37	2.64	1.00	1.36	1.22	1.27	1.56
Median	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Std. Deviation	.545	.482	.000	.482	.418	.445	.498
Minimum	1	2	1	1	1	1	1
Maximum	3	3	1	2	2	2	2

**Statistics**

	Bnr Rute	Bnr Dokumentasi
N Valid	130	130
Missing	0	0
Mean	1.57	1.51
Median	2.00	2.00
Std. Deviation	.497	.502
Minimum	1	1
Maximum	2	2



## Frequency Table

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 tahun	52	40.0	40.0	40.0
	31 - 40 tahun	63	48.5	48.5	88.5
	41 - 50 tahun	12	9.2	9.2	97.7
	> 50 tahun	3	2.3	2.3	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	29	22.3	22.3	22.3
	Perempuan	101	77.7	77.7	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SPK	9	6.9	6.9	6.9
	D3 Keperawatan	113	86.9	86.9	93.8
	D4 Keperawatan	1	.8	.8	94.6
	S1 Kep - Ners	7	5.4	5.4	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

### Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perawat Primer	4	3.1	3.1	3.1
	Kepala Shift	16	12.3	12.3	15.4
	Pelaksana	110	84.6	84.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

### Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5 tahun	26	20.0	20.0	20.0
	6 - 10 tahun	69	53.1	53.1	73.1
	11 - 15 tahun	22	16.9	16.9	90.0
	16 - 20 tahun	3	2.3	2.3	92.3
	> 20 tahun	10	7.7	7.7	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

**Status Perkawinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	121	93.1	93.1	93.1
Belum Menikah	9	6.9	6.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Tingkat Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	3.1	3.1	3.1
Sedang	74	56.9	56.9	60.0
Tinggi	52	40.0	40.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Sikap Resp.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	47	36.2	36.2	36.2
Baik	83	63.8	63.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Tingkat Kepatuhan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	130	100.0	100.0	100.0

**Bnr Pasien**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	83	63.8	63.8	63.8
Patuh	47	36.2	36.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Bnr Obat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	101	77.7	77.7	77.7
Patuh	29	22.3	22.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Bnr Dosis**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	95	73.1	73.1	73.1
Patuh	35	26.9	26.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Bnr Waktu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	57	43.8	43.8	43.8
	Patuh	73	56.2	56.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

**Bnr Rute**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	56	43.1	43.1	43.1
	Patuh	74	56.9	56.9	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

**Bnr Dokumentasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	64	49.2	49.2	49.2
	Patuh	66	50.8	50.8	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

## Lampiran

### UJI REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR PASIEN

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_pasien
  /ORDER=ANALYSIS.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT bnr_pasien
  /METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

## Frequencies

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

### Statistics

#### Bnr Pasien

N	Valid	130
	Missing	0

#### Bnr Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	83	63.8	63.8	63.8
	Patuh	47	36.2	36.2	100.0
Total		130	100.0	100.0	

## Regression

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Bnr Pasien

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.065	.466	.080	5.511	2	127

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**Model Summary**

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.005

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.396	2	1.198	5.511	.005 <sup>a</sup>
	Residual	27.611	127	.217		
	Total	30.008	129			

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan
- b. Dependent Variable: Bnr Pasien

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.405	.292		1.385	.169
	Tingkat Pengetahuan	.177	.075	.200	2.349	.020
	Sikap Resp.	.204	.085	.204	2.390	.018

- a. Dependent Variable: Bnr Pasien

LAMPIRAN  
REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR OBAT

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_obat  
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

[DataSet1] G:\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

### Statistics

Bnr Obat

N	Valid	130
	Missing	0

### Bnr Obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	101	77.7	77.7	77.7
Patuh	29	22.3	22.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT bnr_obat  
/METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

## Regression

[DataSet1] G:\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Bnr Obat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 <sup>a</sup>	.002	-.013	.421

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.052	2	.026	.147	.863 <sup>a</sup>
	Residual	22.479	127	.177		
	Total	22.531	129			

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

b. Dependent Variable: Bnr Obat

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.098	.264		4.160	.000
	Tingkat Pengetahuan	.034	.068	.044	.501	.618
	Sikap Resp.	.017	.077	.019	.220	.826

a. Dependent Variable: Bnr Obat

Lampiran  
UJI REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR DOSIS

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_dosis  
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

#### Statistics

Bnr Dosis

N	Valid	130
	Missing	0

#### Bnr Dosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	95	73.1	73.1	73.1
	Patuh	35	26.9	26.9	100.0
Total		130	100.0	100.0	

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT bnr_dosis  
/METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav



**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Bnr Dosis

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.067 <sup>a</sup>	.005	-.011	.448	.005	.289	2	127

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**Model Summary**

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.749

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.116	2	.058	.289	.749 <sup>a</sup>
	Residual	25.461	127	.200		
	Total	25.577	129			

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

b. Dependent Variable: Bnr Dosis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	.281		4.160	.000
	Tingkat Pengetahuan	.054	.072	.066	.747	.456
	Sikap Resp.	-.010	.082	-.011	-.127	.899

a. Dependent Variable: Bnr Dosis

LAMPIRAN  
REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR WAKTU

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_waktu  
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

#### Statistics

Bnr Waktu

N	Valid	130
	Missing	0

#### Bnr Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	57	43.8	43.8	43.8
Patuh	73	56.2	56.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT bnr_waktu  
/METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Bnr Waktu

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.199 <sup>a</sup>	.040	.024	.492	.040	2.615	2	127

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**Model Summary**

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.077

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.266	2	.633	2.615	.077 <sup>a</sup>
	Residual	30.742	127	.242		
	Total	32.008	129			

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan
- b. Dependent Variable: Bnr Waktu

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.967	.309		6.375	.000
	Tingkat Pengetahuan	-.182	.080	-.198	-2.282	.024
	Sikap Resp.	.009	.090	.009	.102	.919

- a. Dependent Variable: Bnr Waktu

LAMPIRAN  
REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR RUTE

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_rute  
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

#### Statistics

Bnr Rute

N	Valid	130
	Missing	0

#### Bnr Rute

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	56	43.1	43.1	43.1
Patuh	74	56.9	56.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT bnr_rute  
/METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Bnr Rute

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.163 <sup>a</sup>	.026	.011	.494	.026	1.724	2	127

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**Model Summary**

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.182

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.843	2	.421	1.724	.182 <sup>a</sup>
	Residual	31.034	127	.244		
	Total	31.877	129			

a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

b. Dependent Variable: Bnr Rute

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.231	.310		3.971	.000
	Tingkat Pengetahuan	.148	.080	.162	1.855	.066
	Sikap Resp.	-.005	.090	-.005	-.056	.956

a. Dependent Variable: Bnr Rute

LAMPIRAN  
REGRESI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP BENAR DOKUMENTASI

```
FREQUENCIES VARIABLES=bnr_dok  
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

#### Statistics

Bnr Dokumentasi

N	Valid	130
	Missing	0

#### Bnr Dokumentasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Patuh	64	49.2	49.2	49.2
Patuh	66	50.8	50.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT bnr_dok  
/METHOD=ENTER tingkat_penget tingkat_sikap.
```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\nida\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Bnr Dokumentasi

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.049	.489	.064	4.340	2	127

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**Model Summary**

Mode	Change Statistics
	Sig. F Change
1	.015

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.078	2	1.039	4.340	.015 <sup>a</sup>
	Residual	30.414	127	.239		
	Total	32.492	129			

- a. Predictors: (Constant), Sikap Resp., Tingkat Pengetahuan
- b. Dependent Variable: Bnr Dokumentasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.151	.307		3.751	.000
	Tingkat Pengetahuan	.224	.079	.244	2.836	.005
	Sikap Resp.	-.066	.089	-.064	-.744	.459

- a. Dependent Variable: Bnr Dokumentasi

Lampiran  
 Crosstabulasi Umur dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=Umur BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Umur * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Umur * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Umur * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Umur * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Umur * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Umur \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	21 - 30 tahun	Count	37	15	52
		% of Total	28.5%	11.5%	40.0%
	31 - 40 tahun	Count	38	25	63
		% of Total	29.2%	19.2%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	6	6	12
		% of Total	4.6%	4.6%	9.2%
	> 50 tahun	Count	2	1	3
		% of Total	1.5%	.8%	2.3%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.550 <sup>a</sup>	3	.466
Likelihood Ratio	2.548	3	.467
Linear-by-Linear Association	1.794	1	.180
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.08.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	.118	.087	1.344	.181 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.130	.086	1.488	.139 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Umur \* Benar Obat

### Crosstab

		Benar Obat		Total	
		Tidak Patuh	Patuh		
Umur	21 - 30 tahun	Count	38	14	52
		% of Total	29.2%	10.8%	40.0%
	31 - 40 tahun	Count	51	12	63
		% of Total	39.2%	9.2%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	9	3	12
		% of Total	6.9%	2.3%	9.2%
	> 50 tahun	Count	3	0	3
		% of Total	2.3%	.0%	2.3%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.937 <sup>a</sup>	3	.586
Likelihood Ratio	2.575	3	.462
Linear-by-Linear Association	.995	1	.318
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .67.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.088	.082	-.998	.320 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.085	.088	-.962	.338 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Umur \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	21 - 30 tahun	Count	39	13	52
		% of Total	30.0%	10.0%	40.0%
	31 - 40 tahun	Count	46	17	63
		% of Total	35.4%	13.1%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	7	5	12
		% of Total	5.4%	3.8%	9.2%
	> 50 tahun	Count	3	0	3
		% of Total	2.3%	.0%	2.3%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.529 <sub>a</sub>	3	.470
Likelihood Ratio	3.194	3	.363
Linear-by-Linear Association	.100	1	.752
N of Valid Cases	130		

- a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .81.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.028	.085	.315	.753 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.045	.088	.505	.614 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Umur \* Benar Waktu

Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	21 - 30 tahun	Count	22	30	52
		% of Total	16.9%	23.1%	40.0%
	31 - 40 tahun	Count	34	29	63
		% of Total	26.2%	22.3%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	1	11	12
		% of Total	.8%	8.5%	9.2%
	> 50 tahun	Count	0	3	3
		% of Total	.0%	2.3%	2.3%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.161 <sup>a</sup>	3	.011
Likelihood Ratio	13.569	3	.004
Linear-by-Linear Association	2.229	1	.135
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.32.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.131	.077	1.500	.136 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.079	.086	.895	.373 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Umur \* Benar Rute

Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	21 - 30 tahun	Count	23	29	52
		% of Total	17.7%	22.3%	40.0%

**Crosstab**

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	31 - 40 tahun	Count	30	33	63
		% of Total	23.1%	25.4%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	2	10	12
		% of Total	1.5%	7.7%	9.2%
	> 50 tahun	Count	1	2	3
		% of Total	.8%	1.5%	2.3%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.088 <sup>a</sup>	3	.252
Likelihood Ratio	4.498	3	.212
Linear-by-Linear Association	1.143	1	.285
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.29.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval	Pearson's R	.094	.084	1.070	.287 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.076	.086	.863	.390 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Umur \* Benar Dokumentasi**

**Crosstab**

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	21 - 30 tahun	Count	25	27	52
		% of Total	19.2%	20.8%	40.0%
	31 - 40 tahun	Count	31	32	63
		% of Total	23.8%	24.6%	48.5%
	41 - 50 tahun	Count	5	7	12
		% of Total	3.8%	5.4%	9.2%
	> 50 tahun	Count	3	0	3
		% of Total	2.3%	.0%	2.3%

**Crosstab**

		Benar Dokumentasi		Total
		Tidak Patuh	Patuh	
Total	Count	64	66	130
	% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.396 <sup>a</sup>	3	.334
Likelihood Ratio	4.556	3	.207
Linear-by-Linear Association	.444	1	.505
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.48.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.059	.086	-.665	.507 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.031	.088	-.353	.724 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Jenis Kelamin dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=Jenis_Kelamin BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto tl\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jenis Kelamin * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jenis Kelamin * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jenis Kelamin * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jenis Kelamin * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jenis Kelamin * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Jenis Kelamin \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	18	11	29
		% of Total	13.8%	8.5%	22.3%
	Perempuan	Count	65	36	101
		% of Total	50.0%	27.7%	77.7%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.051 <sup>a</sup>	1	.821		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	.995		
Likelihood Ratio	.051	1	.822		
Fisher's Exact Test				.829	.493
Linear-by-Linear Association	.051	1	.822		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.48.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.020	.088	-.224	.823 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.020	.088	-.224	.823 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jenis Kelamin \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	23	6	29
		% of Total	17.7%	4.6%	22.3%
	Perempuan	Count	78	23	101
		% of Total	60.0%	17.7%	77.7%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.056 <sup>a</sup>	1	.812	1.000	.517
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.057	1	.811		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.056	1	.813		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.47.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.021	.086	.236	.814 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.021	.086	.236	.814 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jenis Kelamin \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	23	6	29
		% of Total	17.7%	4.6%	22.3%
	Perempuan	Count	72	29	101
		% of Total	55.4%	22.3%	77.7%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.737 <sup>a</sup>	1	.391		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.386	1	.535		
Likelihood Ratio	.767	1	.381		
Fisher's Exact Test				.481	.272
Linear-by-Linear Association	.732	1	.392		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.81.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.075	.082	.854	.394 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.075	.082	.854	.394 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jenis Kelamin \* Benar Waktu

### Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	12	17	29
		% of Total	9.2%	13.1%	22.3%
	Perempuan	Count	45	56	101
		% of Total	34.6%	43.1%	77.7%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.092 <sup>a</sup>	1	.761		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.008	1	.927		
Likelihood Ratio	.093	1	.761		
Fisher's Exact Test				.834	.466
Linear-by-Linear Association	.092	1	.762		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.72.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.027	.087	-.301	.764 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.027	.087	-.301	.764 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jenis Kelamin \* Benar Rute

### Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	13	16	29
		% of Total	10.0%	12.3%	22.3%
	Perempuan	Count	43	58	101
		% of Total	33.1%	44.6%	77.7%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.047 <sup>a</sup>	1	.829		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	.997		
Likelihood Ratio	.047	1	.829		
Fisher's Exact Test				.835	.496
Linear-by-Linear Association	.046	1	.830		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.49.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.019	.088	.214	.831 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.019	.088	.214	.831 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jenis Kelamin \* Benar Dokumentasi

### Crosstab

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jenis Kelamin	Laki - laki	Count	14	15	29
		% of Total	10.8%	11.5%	22.3%
	Perempuan	Count	50	51	101
		% of Total	38.5%	39.2%	77.7%
Total		Count	64	66	130
		% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.014 <sup>a</sup>	1	.907		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.014	1	.907		
Fisher's Exact Test				1.000	.538
Linear-by-Linear Association	.014	1	.907		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.28.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.010	.088	-.116	.908 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.010	.088	-.116	.908 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Pendidikan dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=Pendidikan BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Pendidikan * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Pendidikan * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Pendidikan * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Pendidikan * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Pendidikan * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Pendidikan \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	4	5	9
		% of Total	3.1%	3.8%	6.9%
	D3 Keperawatan	Count	72	41	113
		% of Total	55.4%	31.5%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	1	0	1
		% of Total	.8%	.0%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	6	1	7
		% of Total	4.6%	.8%	5.4%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.485 <sup>a</sup>	3	.323
Likelihood Ratio	3.974	3	.264
Linear-by-Linear Association	3.045	1	.081
N of Valid Cases	130		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	-.154	.073	-1.759	.081 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.161	.080	-1.842	.068 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Pendidikan \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	7	2	9
		% of Total	5.4%	1.5%	6.9%
	D3 Keperawatan	Count	88	25	113
		% of Total	67.7%	19.2%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	.8%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	6	1	7
		% of Total	4.6%	.8%	5.4%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.745 <sup>a</sup>	3	.290
Likelihood Ratio	3.291	3	.349
Linear-by-Linear Association	.017	1	.895
N of Valid Cases	130		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.012	.082	-.131	.896 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.009	.089	.100	.921 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Pendidikan \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	6	3	9
		% of Total	4.6%	2.3%	6.9%
	D3 Keperawatan	Count	83	30	113
		% of Total	63.8%	23.1%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	1	0	1
		% of Total	.8%	.0%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	5	2	7
		% of Total	3.8%	1.5%	5.4%
Total	Count		95	35	130
	% of Total		73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.574 <sub>a</sub>	3	.902
Likelihood Ratio	.825	3	.844
Linear-by-Linear Association	.051	1	.822
N of Valid Cases	130		

- a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.020	.090	-.224	.823 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.034	.090	-.389	.698 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Pendidikan \* Benar Waktu

Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	1	8	9
		% of Total	.8%	6.2%	6.9%
	D3 Keperawatan	Count	54	59	113
		% of Total	41.5%	45.4%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	.8%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	2	5	7
		% of Total	1.5%	3.8%	5.4%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.074 <sup>a</sup>	3	.108
Likelihood Ratio	7.159	3	.067
Linear-by-Linear Association	.015	1	.904
N of Valid Cases	130		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.011	.083	-.120	.904 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.063	.083	-.716	.475 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Pendidikan \* Benar Rute

Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	2	7	9
		% of Total	1.5%	5.4%	6.9%



**Crosstab**

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	D3 Keperawatan	Count	50	63	113
		% of Total	38.5%	48.5%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	1	0	1
		% of Total	.8%	.0%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	3	4	7
		% of Total	2.3%	3.1%	5.4%
Total	Count	56	74	130	
	% of Total	43.1%	56.9%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.981 <sup>a</sup>	3	.395
Likelihood Ratio	3.470	3	.325
Linear-by-Linear Association	.626	1	.429
N of Valid Cases	130		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .43.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.070	.086	-.790	.431 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.103	.083	-1.174	.243 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Pendidikan \* Benar Dokumentasi**

**Crosstab**

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	SPK	Count	5	4	9
		% of Total	3.8%	3.1%	6.9%
	D3 Keperawatan	Count	55	58	113
		% of Total	42.3%	44.6%	86.9%
	D4 Keperawatan	Count	1	0	1
		% of Total	.8%	.0%	.8%
	S1 Kep - Ners	Count	3	4	7
		% of Total	2.3%	3.1%	5.4%

**Crosstab**

		Benar Dokumentasi		Total
		Tidak Patuh	Patuh	
Total	Count	64	66	130
	% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.303 <sup>a</sup>	3	.728
Likelihood Ratio	1.690	3	.639
Linear-by-Linear Association	.096	1	.757
N of Valid Cases	130		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .49.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.027	.087	.308	.758 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.023	.088	.262	.794 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Lama Kerja dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=Lama_bekerja BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Bekerja * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Lama Bekerja * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Lama Bekerja * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Lama Bekerja * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Lama Bekerja * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Lama Bekerja * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Lama Bekerja \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	20	6	26
		% of Total	15.4%	4.6%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	45	24	69
		% of Total	34.6%	18.5%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	9	13	22
		% of Total	6.9%	10.0%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	3	0	3
		% of Total	2.3%	.0%	2.3%
	> 20 tahun	Count	6	4	10
		% of Total	4.6%	3.1%	7.7%

**Crosstab**

		Benar Pasien		Total
		Tidak Patuh	Patuh	
Total	Count	83	47	130
	% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.760 <sup>a</sup>	4	.067
Likelihood Ratio	9.639	4	.047
Linear-by-Linear Association	1.670	1	.196
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.08.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.114	.086	1.296	.197 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.165	.085	1.888	.061 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Lama Bekerja \* Benar Obat**

**Crosstab**

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	17	9	26
		% of Total	13.1%	6.9%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	55	14	69
		% of Total	42.3%	10.8%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	17	5	22
		% of Total	13.1%	3.8%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	3	0	3
		% of Total	2.3%	.0%	2.3%
	> 20 tahun	Count	9	1	10
		% of Total	6.9%	.8%	7.7%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.172 <sup>a</sup>	4	.383
Likelihood Ratio	4.769	4	.312
Linear-by-Linear Association	2.668	1	.102
N of Valid Cases	130		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .67.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	-.144	.076	-1.644	.103 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.143	.087	-1.636	.104 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Lama Bekerja \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	19	7	26
		% of Total	14.6%	5.4%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	51	18	69
		% of Total	39.2%	13.8%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	15	7	22
		% of Total	11.5%	5.4%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	2	1	3
		% of Total	1.5%	.8%	2.3%
	> 20 tahun	Count	8	2	10
		% of Total	6.2%	1.5%	7.7%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.599 <sup>a</sup>	4	.963
Likelihood Ratio	.603	4	.963
Linear-by-Linear Association	.013	1	.908
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .81.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	-.010	.085	-.115	.908 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.008	.088	.089	.930 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Lama Bekerja \* Benar Waktu

### Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	10	16	26
		% of Total	7.7%	12.3%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	34	35	69
		% of Total	26.2%	26.9%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	12	10	22
		% of Total	9.2%	7.7%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	0	3	3
		% of Total	.0%	2.3%	2.3%
	> 20 tahun	Count	1	9	10
		% of Total	.8%	6.9%	7.7%
Total	Count	57	73	130	
	% of Total	43.8%	56.2%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.150 <sup>a</sup>	4	.057
Likelihood Ratio	11.140	4	.025
Linear-by-Linear Association	2.313	1	.128
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.32.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	.134	.077	1.529	.129 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.055	.086	.619	.537 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Lama Bekerja \* Benar Rute

### Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	13	13	26
		% of Total	10.0%	10.0%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	33	36	69
		% of Total	25.4%	27.7%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	6	16	22
		% of Total	4.6%	12.3%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	1	2	3
		% of Total	.8%	1.5%	2.3%
	> 20 tahun	Count	3	7	10
		% of Total	2.3%	5.4%	7.7%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.197 <sup>a</sup>	4	.380
Likelihood Ratio	4.332	4	.363
Linear-by-Linear Association	2.726	1	.099
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.29.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval Pearson's R	.145	.084	1.662	.099 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.156	.085	1.788	.076 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Lama Bekerja \* Benar Dokumentasi

### Crosstab

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Lama Bekerja	1 - 5 tahun	Count	15	11	26
		% of Total	11.5%	8.5%	20.0%
	6 - 10 tahun	Count	32	37	69
		% of Total	24.6%	28.5%	53.1%
	11 - 15 tahun	Count	10	12	22
		% of Total	7.7%	9.2%	16.9%
	16 - 20 tahun	Count	0	3	3
		% of Total	.0%	2.3%	2.3%
	> 20 tahun	Count	7	3	10
		% of Total	5.4%	2.3%	7.7%
Total	Count	64	66	130	
	% of Total	49.2%	50.8%	100.0%	



**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.730 <sup>a</sup>	4	.220
Likelihood Ratio	6.936	4	.139
Linear-by-Linear Association	.002	1	.967
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.48.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.004	.088	-.041	.967 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.042	.088	.477	.634 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Status Perkawinan dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=Perkawinan BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Status Perkawinan * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Status Perkawinan * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Status Perkawinan * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Status Perkawinan * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Status Perkawinan * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Status Perkawinan * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Status Perkawinan \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	78	43	121
		% of Total	60.0%	33.1%	93.1%
	Belum Menikah	Count	5	4	9
		% of Total	3.8%	3.1%	6.9%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.288 <sup>a</sup>	1	.592		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.031	1	.859		
Likelihood Ratio	.281	1	.596		
Fisher's Exact Test				.722	.419
Linear-by-Linear Association	.286	1	.593		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.25.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.047	.091	.533	.595 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.047	.091	.533	.595 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Status Perkawinan \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	94	27	121
		% of Total	72.3%	20.8%	93.1%
	Belum Menikah	Count	7	2	9
		% of Total	5.4%	1.5%	6.9%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 <sup>a</sup>	1	.995		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	.995		
Fisher's Exact Test				1.000	.678
Linear-by-Linear Association	.000	1	.995		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.01.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.000	.088	-.006	.995 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.000	.088	-.006	.995 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Status Perkawinan \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	89	32	121
		% of Total	68.5%	24.6%	93.1%
	Belum Menikah	Count	6	3	9
		% of Total	4.6%	2.3%	6.9%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.202 <sup>a</sup>	1	.653	.701	.455
Continuity Correction <sup>b</sup>	.004	1	.952		
Likelihood Ratio	.194	1	.660		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.200	1	.654		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.42.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.039	.093	.446	.656 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.039	.093	.446	.656 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Status Perkawinan \* Benar Waktu

### Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	53	68	121
		% of Total	40.8%	52.3%	93.1%
	Belum Menikah	Count	4	5	9
		% of Total	3.1%	3.8%	6.9%
Total	Count	57	73	130	
	% of Total	43.8%	56.2%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.001 <sup>a</sup>	1	.970		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.001	1	.970		
Fisher's Exact Test				1.000	.616
Linear-by-Linear Association	.001	1	.970		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.95.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.003	.088	-.037	.970 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.003	.088	-.037	.970 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Status Perkawinan \* Benar Rute

### Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	53	68	121
		% of Total	40.8%	52.3%	93.1%
	Belum Menikah	Count	3	6	9
		% of Total	2.3%	4.6%	6.9%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.374 <sup>a</sup>	1	.541		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.069	1	.793		
Likelihood Ratio	.383	1	.536		
Fisher's Exact Test				.731	.402
Linear-by-Linear Association	.371	1	.542		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.88.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.054	.084	.608	.544 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.054	.084	.608	.544 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Status Perkawinan \* Benar Dokumentasi

### Crosstab

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Status Perkawinan	Menikah	Count	59	62	121
		% of Total	45.4%	47.7%	93.1%
	Belum Menikah	Count	5	4	9
		% of Total	3.8%	3.1%	6.9%
Total		Count	64	66	130
		% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.155 <sup>a</sup>	1	.694		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.002	1	.962		
Likelihood Ratio	.155	1	.694		
Fisher's Exact Test				.742	.480
Linear-by-Linear Association	.154	1	.695		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.43.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.035	.087	-.391	.697 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.035	.087	-.391	.697 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



Lampiran

Crosstabulasi Jabatan dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

/TABLES=Jabatan BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ CORR
/CELLS=COUNT TOTAL
/COUNT ROUND CELL.
    
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jabatan * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jabatan * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jabatan * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jabatan * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Jabatan * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Jabatan \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	0	4	4
		% of Total	.0%	3.1%	3.1%
	Kepala Shift	Count	8	8	16
		% of Total	6.2%	6.2%	12.3%
	Pelaksana	Count	75	35	110
		% of Total	57.7%	26.9%	84.6%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.289 <sup>a</sup>	2	.010
Likelihood Ratio	10.329	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.362	1	.004
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.255	.081	-2.979	.003 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.222	.090	-2.577	.011 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jabatan \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	3	1	4
		% of Total	2.3%	.8%	3.1%
	Kepala Shift	Count	12	4	16
		% of Total	9.2%	3.1%	12.3%
	Pelaksana	Count	86	24	110
		% of Total	66.2%	18.5%	84.6%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.099 <sup>a</sup>	2	.952
Likelihood Ratio	.097	2	.953
Linear-by-Linear Association	.087	1	.768
N of Valid Cases	130		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .89.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.026	.091	-.293	.770 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.028	.091	-.311	.756 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Jabatan \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	2	2	4
		% of Total	1.5%	1.5%	3.1%
	Kepala Shift	Count	10	6	16
		% of Total	7.7%	4.6%	12.3%
	Pelaksana	Count	83	27	110
		% of Total	63.8%	20.8%	84.6%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.309 <sub>a</sub>	2	.315
Likelihood Ratio	2.130	2	.345
Linear-by-Linear Association	2.291	1	.130
N of Valid Cases	130		

- a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.08.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	-.133	.097	-1.521	.131 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.128	.096	-1.465	.145 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## Jabatan \* Benar Waktu

Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	1	3	4
		% of Total	.8%	2.3%	3.1%
	Kepala Shift	Count	5	11	16
		% of Total	3.8%	8.5%	12.3%
	Pelaksana	Count	51	59	110
		% of Total	39.2%	45.4%	84.6%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.891 <sup>a</sup>	2	.388
Likelihood Ratio	1.961	2	.375
Linear-by-Linear Association	1.814	1	.178
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.119	.081	-1.351	.179 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.120	.082	-1.368	.174 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Jabatan \* Benar Rute

Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	2	2	4
		% of Total	1.5%	1.5%	3.1%
	Kepala Shift	Count	5	11	16
		% of Total	3.8%	8.5%	12.3%
	Pelaksana	Count	49	61	110

**Crosstab**

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Pelaksana	% of Total	37.7%	46.9%	84.6%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.088 <sup>a</sup>	2	.581
Likelihood Ratio	1.117	2	.572
Linear-by-Linear Association	.263	1	.608
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.72.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.045	.088	-.511	.610 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.065	.086	-.742	.460 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Jabatan \* Benar Dokumentasi**

**Crosstab**

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Jabatan	Perawat Primer	Count	2	2	4
		% of Total	1.5%	1.5%	3.1%
	Kepala Shift	Count	6	10	16
		% of Total	4.6%	7.7%	12.3%
	Pelaksana	Count	56	54	110
		% of Total	43.1%	41.5%	84.6%
Total		Count	64	66	130
		% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.006 <sup>a</sup>	2	.605

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.97.

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Likelihood Ratio	1.016	2	.602
Linear-by-Linear Association	.475	1	.491
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.97.

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval    Pearson's R	-.061	.088	-.687	.493 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal    Spearman Correlation	-.076	.087	-.862	.391 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Pengetahuan dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=tingkat_penget BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Tingkat Pengetahuan * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Tingkat Pengetahuan * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Tingkat Pengetahuan * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Tingkat Pengetahuan * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Tingkat Pengetahuan * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Tingkat Pengetahuan \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	3.1%	.0%	3.1%
	Sedang	Count	51	23	74
		% of Total	39.2%	17.7%	56.9%
	Tinggi	Count	28	24	52
		% of Total	21.5%	18.5%	40.0%
Total	Count	83	47	130	
	% of Total	63.8%	36.2%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.343 <sup>a</sup>	2	.069
Likelihood Ratio	6.616	2	.037
Linear-by-Linear Association	4.961	1	.026
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.196	.081	2.263	.025 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.189	.085	2.177	.031 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Tingkat Pengetahuan \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	4	0	4
		% of Total	3.1%	.0%	3.1%
	Sedang	Count	57	17	74
		% of Total	43.8%	13.1%	56.9%
	Tinggi	Count	40	12	52
		% of Total	30.8%	9.2%	40.0%
Total	Count	101	29	130	
	% of Total	77.7%	22.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.185 <sup>a</sup>	2	.553
Likelihood Ratio	2.056	2	.358
Linear-by-Linear Association	.250	1	.617
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .89.



### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.044	.082	.498	.619 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.034	.085	.386	.700 <sub>c</sub>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Tingkat Pengetahuan \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	3	1	4
		% of Total	2.3%	.8%	3.1%
	Sedang	Count	56	18	74
		% of Total	43.1%	13.8%	56.9%
	Tinggi	Count	36	16	52
		% of Total	27.7%	12.3%	40.0%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.653 <sub>a</sub>	2	.722
Likelihood Ratio	.647	2	.724
Linear-by-Linear Association	.568	1	.451
N of Valid Cases		130	

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.08.

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.066	.088	.753	.453 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.069	.089	.780	.437 <sub>c</sub>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Tingkat Pengetahuan \* Benar Waktu

Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	2	2	4
		% of Total	1.5%	1.5%	3.1%
	Sedang	Count	25	49	74
		% of Total	19.2%	37.7%	56.9%
	Tinggi	Count	30	22	52
		% of Total	23.1%	16.9%	40.0%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.154 <sup>a</sup>	2	.028
Likelihood Ratio	7.188	2	.027
Linear-by-Linear Association	5.092	1	.024
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.199	.088	-2.293	.023 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.212	.087	-2.449	.016 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Tingkat Pengetahuan \* Benar Rute

Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	2	2	4
		% of Total	1.5%	1.5%	3.1%
	Sedang	Count	37	37	74
		% of Total	28.5%	28.5%	56.9%
	Tinggi	Count	17	35	52

**Crosstab**

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Tinggi	% of Total	13.1%	26.9%	40.0%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.812 <sup>a</sup>	2	.149
Likelihood Ratio	3.861	2	.145
Linear-by-Linear Association	3.407	1	.065
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.72.

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Interval by Interval	Pearson's R	.163	.086	1.863	.065 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.168	.085	1.923	.057 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

**Tingkat Pengetahuan \* Benar Dokumentasi**

**Crosstab**

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	3	1	4
		% of Total	2.3%	.8%	3.1%
	Sedang	Count	43	31	74
		% of Total	33.1%	23.8%	56.9%
	Tinggi	Count	18	34	52
		% of Total	13.8%	26.2%	40.0%
Total		Count	64	66	130
		% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.840 <sup>a</sup>	2	.020

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.97.

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Likelihood Ratio	7.974	2	.019
Linear-by-Linear Association	7.726	1	.005
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.97.

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sub>a</sub>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig. <sub>c</sub>
Interval by Interval    Pearson's R	.245	.083	2.856	.005 <sub>c</sub>
Ordinal by Ordinal    Spearman Correlation	.245	.084	2.865	.005 <sub>c</sub>
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran  
 Crosstabulasi Sikap dengan 6 Benar Pemberian Obat

CROSSTABS

```

  /TABLES=tingkat_sikap BY bnr_pasien bnr_obat bnr_dosis bnr_waktu bnr_rute bnr_dok
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CORR
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\yamto t1\Documents\Baru\terbaru 3\olah data - distribusi frekuensi.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Resp. * Benar Pasien	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Sikap Resp. * Benar Obat	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Sikap Resp. * Benar Dosis	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Sikap Resp. * Benar Waktu	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Sikap Resp. * Benar Rute	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
Sikap Resp. * Benar Dokumentasi	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

**Sikap Resp. \* Benar Pasien**

**Crosstab**

			Benar Pasien		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	36	11	47
		% of Total	27.7%	8.5%	36.2%
	Baik	Count	47	36	83
		% of Total	36.2%	27.7%	63.8%
Total		Count	83	47	130
		% of Total	63.8%	36.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.184 <sup>a</sup>	1	.023		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.99.

b. Computed only for a 2x2 table

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.355	1	.037		
Likelihood Ratio	5.370	1	.020		
Fisher's Exact Test				.024	.017
Linear-by-Linear Association	5.144	1	.023		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.99.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.200	.082	2.306	.023 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.200	.082	2.306	.023 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Sikap Resp. \* Benar Obat

### Crosstab

			Benar Obat		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	37	10	47
		% of Total	28.5%	7.7%	36.2%
	Baik	Count	64	19	83
		% of Total	49.2%	14.6%	63.8%
Total		Count	101	29	130
		% of Total	77.7%	22.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.045 <sup>a</sup>	1	.832		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.48.

b. Computed only for a 2x2 table

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.045	1	.831		
Fisher's Exact Test				1.000	.507
Linear-by-Linear Association	.045	1	.832		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.48.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.019	.087	.211	.833 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.019	.087	.211	.833 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Sikap Resp. \* Benar Dosis

### Crosstab

			Benar Dosis		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	34	13	47
		% of Total	26.2%	10.0%	36.2%
	Baik	Count	61	22	83
		% of Total	46.9%	16.9%	63.8%
Total		Count	95	35	130
		% of Total	73.1%	26.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.020 <sup>a</sup>	1	.887		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.65.

b. Computed only for a 2x2 table

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.020	1	.887		
Fisher's Exact Test				1.000	.522
Linear-by-Linear Association	.020	1	.887		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.65.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.012	.088	-.141	.888 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.012	.088	-.141	.888 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Sikap Resp. \* Benar Waktu

### Crosstab

			Benar Waktu		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	21	26	47
		% of Total	16.2%	20.0%	36.2%
	Baik	Count	36	47	83
		% of Total	27.7%	36.2%	63.8%
Total		Count	57	73	130
		% of Total	43.8%	56.2%	100.0%



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.021 <sup>a</sup>	1	.885		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.61.

b. Computed only for a 2x2 table

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.021	1	.885		
Fisher's Exact Test				1.000	.515
Linear-by-Linear Association	.021	1	.886		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.61.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.013	.088	.143	.886 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.013	.088	.143	.886 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Sikap Resp. \* Benar Rute

### Crosstab

			Benar Rute		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	20	27	47
		% of Total	15.4%	20.8%	36.2%
	Baik	Count	36	47	83
		% of Total	27.7%	36.2%	63.8%
Total		Count	56	74	130
		% of Total	43.1%	56.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.008 <sup>a</sup>	1	.928		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.25.

b. Computed only for a 2x2 table

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.008	1	.928		
Fisher's Exact Test				1.000	.538
Linear-by-Linear Association	.008	1	.928		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.25.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.008	.088	-.090	.928 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.008	.088	-.090	.928 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Sikap Resp. \* Benar Dokumentasi

### Crosstab

			Benar Dokumentasi		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Sikap Resp.	Kurang Baik	Count	21	26	47
		% of Total	16.2%	20.0%	36.2%
	Baik	Count	43	40	83
		% of Total	33.1%	30.8%	63.8%
Total		Count	64	66	130
		% of Total	49.2%	50.8%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.610 <sup>a</sup>	1	.435		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.14.

b. Computed only for a 2x2 table

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Continuity Correction <sup>b</sup>	.358	1	.550		
Likelihood Ratio	.611	1	.435		
Fisher's Exact Test				.469	.275
Linear-by-Linear Association	.605	1	.437		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.14.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sub>b</sub>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-.068	.087	-.777	.439 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.068	.087	-.777	.439 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## FOCUS DISSCUSION GROUP

NO	PERTANYAAN	AXIAL CODING	TEMA
1.	Pengetahuan tentang 6 benar pemberian obat	Sebagian besar perawat sudah mengetahui dan memahami tentang 6 benar pemberian obat yang didapatkan saat masih kuliah, sosialisasi dari manajemen RS, maupun informasi dari teman kerja. Namun sebagian berpendapat bahwa sosialisai belum merata dan belum optimal, karena masih ruang – ruang tertentu saja yang melakukan sosialisasi.	Pengetahuan tentang 6 Benar pemberian obat belum diketahui oleh staf keperawatan secara merata
2.	SPO pemberian obat	Sebagian besar perawat telah mengetahui adanya SPO pemberian obat, namun tidak semua telah membacanya, mempelajari dan melaksanakan dengan baik. Beberapa responden perawat telah mempelajari dan merasa SOP ada perbedaan pemahaman dengan unit perawatan lain dalam pelaksanaannya.	SOP pemberian obat injeksi sudah ada namun belum ada sosialisasi secara menyeluruh.
3.	Pelaksanaan SOP pemberian obat.	Penerapan pemberian obat injeksi masing – masing ruangan berbeda atau belum sesuai dengan SPO. Tidak adanya sosialisasi dianggap sebagai masalah dalam penerapannya.	SOP pemberian obat injeksi dengan menerapkan 6 benar pemberian obat masih belum seperti yang diharapkan
4.	Keterlibatan instalasi farmasi dalam pemberian obat injeksi	Instalasi farmasi memiliki peranan penting untuk meminimalkan kesalahan pemberian obat injeksi sesuai dengan prinsip 6 benar pemberian obat. Masih ada petugas di instalasi farmasi yang belum memahami tugas - tugasnya sebagai bagian dari pemberi pelayanan obat pada pasien. Selama ini Instalasi farmasi tidak memiliki cukup SDM untuk melakukan pencampuran obat yang diperlukan, sehingga tugas tersebut menjadi tugas perawat. Sementara perawat tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam pencampuran, pembagian dosis obat.	Tidak ada pembagian tugas antara perawat dan petugas farmasi yang baik dalam hal pelayanan obat bagi pasien, khususnya dalam hal dispensing dan administrasi.
5.	Kesalahan yang sering terjadi	Tidak melakukan double cek dalam memberikan obat, pemberian obat kadang – kadang tidak tercatat, pemberian obat ulang (double), tidak tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Dokumentasi keparawatan dalam hal pemberian obat belum optimal
6.	Hambatan dalam penerapan 6 benar pemberian obat	Keterbatasan tenaga perawat, karena perawat harus mengambil obat ke apotek, dan perawat harus menjelaskan tentang obat yang akan diberikan pada pasien, sementara waktu yang ada tidak cukup. Adanya penulisan ulang program injeksi pada rekam medik pasien dan buku program injeksi kadang – kadang timbul kekeliruan.	Hambatan pemberian obat sering datang dari perawat maupun petugas instalasi farmasi. Keterbatasan SDM sering menjadi alasan ketidaktepatan waktu pemberian obat kepada pasien.

		Kurangnya sediaan obat di apotek sering menghambat waktu pemberian obat sesuai program yang telah ditentukan.	
7.	Kontrol / pengawasan	Koordinator perawat tidak melakukan kontrol dan evaluasi secara rutin dalam pelaksanaan program injeksi khususnya kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan 6 benar pemberian obat. Koordinator ruang juga tidak memberikan contoh pelaksanaan 6 benar pemberian obat dengan baik	Tidak optimalnya supervisi dari atasan (kepala ruang) dalam pelaksanaan 6 benar pemberian obat. leadership masih lemah.
8.	Kesalahan dalam memberikan obat?	Perawat sering menjadi profesi yang paling sering disalahkan jika ada kekeliruan dalam pemberian obat, meskipun kesalahan itu terjadi bukan oleh perawat. Sistem pelaporan dan pembinaan terjadinya kesalahan pemberian obat tidak berjalan dengan baik.	Sistem pelaporan, investigasi dan pembinaan terjadinya kesalahan pemberian obat tidak berjalan dengan baik.

